

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Warungbambu II, yang beralamatkan di Jl. Warna Jaya, Warungbambu, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41371. Penelitian ini di laksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 dimulai pada bulan Maret s/d bulan Juni 2022.

B. Desain dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Sejalan dengan pernyataan Zainal Arifin (dalam Intan Lestari, 2021) secara umum kualitatif adalah proses penelitian yang menyelidiki sosial, sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan tanpa memanipulasi apapun.

Menurut Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (dalam Wiwin Yuliani, 2018) deskriptif kualitatif istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana, bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga

akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut. Sedangkan deskriptif adalah bentuk pernyataan yang memuat pengetahuan ilmiah, berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Disebut penelitian kualitatif deskriptif karena laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran secara tepat tentang “Efektivitas Gawai Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa Kelas III SDN Warungbambu II di Desa Warungbambu Kabupaten Karawang”.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, orangtua siswa dan guru kelas. Dengan jumlah 30 orang siswa kelas III yang bersekolah di SDN Warungbambu II. Disini peneliti melaksanakan observasi pengamatan, sehingga mendapatkan 2 siswa sebagai responden, beserta orangtua dan guru kelas yang akan diteliti. Observasi dilakukan dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan *observee* yang sebenarnya (Mania, 2017).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan “Efektivitas Gawai Pada Saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Bagi Siswa Kelas III di Desa

Warungbambu Kabupaten Karawang”, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik triangulasi/gabungan.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada (Sugiyono, METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017). Sejalan dengan (Rahardjo, 2010) triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan penlitri pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk simulasi data yang sama secara serempak.

1) Observasi Partisipatif

Peneliti mengamati kegiatan sehari-hari siswa yang dijadikan objek penelitian. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Observasi

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Penggunaan gawai	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan siswa dalam menggunakan gawai. Keaktifan siswa dalam menggunakan gawai.
2.	Perilaku siswa pada saat menggunakan gawai	<ol style="list-style-type: none"> Sikap siswa pada saat melihat gawai.

		2. Konsentrasi siswa pada saat menggunakan gawai.
3.	Ketertarikan siswa pada gawai	1. Lamanya waktu siswa dalam menggunakan gawai.
4.	Peran orangtua di rumah	1. Sikap orangtua ketika melihat siswa (anak) melihat gawai. 2. Cara orangtua memberi arahan mengenai penggunaan gawai terhadap siswa (anak).
5.	Mengikuti sekolah sesuai jadwal yang telah ditetapkan	1. Kehadiran siswa dalam mengikuti PTMT di sekolah.
6.	Mematuhi protokol kesehatan	1. Perhatian siswa terhadap potokol kesehatan selama PTMT di sekolah.
7.	Mampu memahami pelajaran di kelas	1. Konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas.
8.	Mengerjakan tugas tepat pada waktunya	1. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas tepat pada waktunya.

2) Wawancara Mendalam

Wawancara yang digunakan kali ini adalah wawancara terbuka, artinya dilakukan oleh penelitian yang mengajukan pertanyaan terbuka dengan informasi yang digunakan adalah orang tua siswa dan siswa.

Wawancara mendalam bersifat luwes, terbuka, tidak terstruktur, dan tidak baku. Intinya ialah pertemuan berulang kali secara langsung antara peneliti dan subyek penelitian (Ardiani, 2019)

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Yang di Wawancarai
1.	Efektivitas Gawai	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan gawai Perilaku siswa dalam menggunakan gawai Ketertarikan siswa terhadap gawai 	Siswa, Guru, Orangtua
2.	Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti sekolah sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Mematuhi protokol kesehatan. Mampu memahami pelajaran di kelas. Mengerjakan tugas tepat pada waktunya. 	Siswa, Guru, Orangtua

3) Dokumentasi

Menurut Arikunto (dalam Safitri Nurkholidatus, 2017) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Dokumentasi yang digunakan kali ini adalah pengambilan gambar pada saat siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan gawai.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono yang dikutip oleh (Siti Nur Rohani, 2021) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Miles dan Hermawan yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif*, bahwa aktifitas dalam analisis data deskriptif melalui tiga cara yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*concusion drawing/verification*).

1) Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian peneliti merangkum data-data hasil temuan di lapangan untuk kemudian dipilih sesuai dengan tema yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dalam artian merangkum, memilih hal-

hal pokok pada data yang telah dikumpulkan di lapangan selama penelitian.

2) Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, sehingga data dapat disajikan sesuai dengan rumusan masalahnya. Selanjutnya data hasil temuan dijelaskan dalam bentuk teks uraian singkat yang bersifat naratif, sehingga dapat dipahami dan mulai jelas mengenai permasalahannya.

3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*concusion drawing/verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah data disajikan dan diuraikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan, dari semua data yang terkumpul dan dari hasil wawancara dengan para informan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneiti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Agus Mulyadi, 2021).